

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Entrepreneur memiliki kontribusi besar bagi perekonomian suatu negara. Dengan adanya *entrepreneur* dapat membawa beberapa dampak positif bagi suatu negara, yaitu terciptanya lapangan kerja, peningkatan pemerataan pendapatan serta peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Suatu negara akan maju jika terdapat *entrepreneur* sedikitnya sebanyak 2% dari jumlah penduduk (McClelland dalam Ciputra, 2007). *Entrepreneurship* sendiri sebagai promotor pertumbuhan ekonomi membutuhkan instrumen pendukung seperti pendidikan *entrepreneurship* untuk meningkatkan kegiatan *entrepreneurial* (Fayolle, Gailly, & Lassas-Clerc, 2006). Untuk itu diperlukan pengintegrasian nilai-nilai *entrepreneurship* dalam pendidikan terutama pembelajaran matematika.

Pendidikan *entrepreneurship* sejalan dengan tujuan diajarkannya matematika yaitu untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta berkemampuan bekerja sama (Ibrahim dan Suparni, 2012). Matematika sendiri timbul karena pikiran-pikiran manusia yg berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran (Ruseffendi, 1980), kemampuan logika dan pemecahan masalah dapat menjadi dasar yang baik untuk

pendidikan dan kegiatan *entrepreneurship* apalagi matematika telah diajarkan sejak dini hingga dewasa sehingga penanaman dan pengembangan karakter *entrepreneurship* dalam pembelajaran matematika diharapkan dapat berlangsung maksimal.

Entrepreneurial bersifat mistik?. Ini bukan sihir bukan misterius dan tidak ada hubungannya dengan gen tertentu. Ini disiplin, sama seperti disiplin yang lain, ini bisa dipelajari (Drucker, 1985). Ini berarti *entrepreneurship* sendiri dapat dipelajari sama seperti ilmu yang lain sehingga perlu diintegrasikan ke dalam pendidikan.

Banyak sekolah yang sudah mengintegrasikan pendidikan *entrepreneurship* dalam pembelajarannya termasuk SMP Lazuardi Kamila. Sekolah ini berada di lingkungan Yayasan Ath Thahiriyah yang mengadopsi *Cambridge Internasional Primary Programme* (CIPP) yakni suatu program internasional di bawah naungan *University of Cambridge International Examination* (CIE), Inggris, dan menerapkan paradigma *multiple intelligences* Howard Gardner, serta menekankan penguatan nilai-nilai keislaman secara *integrative* ke dalam setiap proses pembelajaran.

Keragaman yang banyak diantara tipe *entrepreneur* dan metode yang mereka gunakan untuk mencapai kesuksesan telah memotivasi penelitian dalam aspek psikologi yang dapat memprediksi kesuksesan di masa depan (Kickul dan Gundry, 2002). Hal ini berarti terdapat berbagai karakter dalam diri *entrepreneur*

dalam mencapai kesuksesannya yang tentunya perlu ditanamkan dan diaplikasikan dalam pembelajaran.

Siswa yang termasuk di SMP Lazuardi Kamila memiliki kecenderungan-kecenderungan, seperti : adanya karakter *passion* belajar, percaya diri, optimisme, dan keterampilan komunikasi interpersonal dalam pembelajaran matematika. Namun banyak juga sekolah yang belum mengintegrasikan pendidikan *entrepreneurship* ke dalam pembelajaran matematika. Hal ini terjadi karena pemahaman *entrepreneurship* sering dikonotasikan dengan bisnis namun sebaiknya kita memahami *entrepreneurship* sebagai nilai, karakter, *mindset* dan *spirit* yang didukung kemampuan tertentu sehingga kita dapat mengembangkan pendidikan *entrepreneurship* di sekolah tanpa harus membatasi peluang masa depan siswa. Bukankah ini yang kita inginkan bahwa “intelejensi plus karakter adalah tujuan dari pendidikan yang sebenarnya” (King Jr dalam Strauss,2014).

Oleh karena itu penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman dan keinginan sekolah untuk menerapkan pengelolaan nilai inti karakter *entrepreneurship* dalam pembelajaran matematika.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana pengelolaan nilai inti (*value*) karakter *entrepreneurship* dalam pembelajaran matematika di SMP Lazuardi

Kamila. Rumusan masalah penelitian diuraikan menjadi empat sub rumusan masalah.

1. Bagaimana pengelolaan karakter *passion* belajar dalam pembelajaran matematika?
2. Bagaimana pengelolaan karakter percaya diri dalam pembelajaran matematika?
3. Bagaimana pengelolaan karakter optimisme dalam pembelajaran matematika?
4. Bagaimana pengelolaan karakter keterampilan komunikasi interpersonal dalam pembelajaran matematika?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan nilai inti karakter *entrepreneurship* dalam pembelajaran matematika SMP Lazuardi Kamila.

2. Tujuan Khusus

- a) Mendeskripsikan pengelolaan karakter *passion* belajar dalam pembelajaran matematika.
- b) Mendeskripsikan pengelolaan karakter percaya diri dalam pembelajaran matematika.

- c) Mendeskripsikan pengelolaan karakter optimisme dalam pembelajaran matematika.
- d) Mendeskripsikan pengelolaan karakter keterampilan komunikasi interpersonal dalam pembelajaran matematika.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kepentingan teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum studi ini memberikan sudut pandang dan ide bahwa pendidikan dan pembelajaran matematika dengan menyertakan pendidikan karakter *entrepreneurship* didalamnya akan membentuk siswa yang berintelejensi bagus dan berkarakter *entrepreneurship*.

Secara khusus studi ini memberi urunan teori tentang nilai inti karakter *entrepreneurship* yaitu *passion* belajar, percaya diri, optimisme, dan keterampilan komunikasi interpersonal dalam belajar matematika sehingga siswa dapat menunjukkan sifat-sifat positif dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan memberikan semangat dan nilai positif pada diri mereka dalam belajar matematika terutama dalam

karakter *passion* belajar, percaya diri, optimisme, dan keterampilan komunikasi interpersonal.

- b) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan menjadi motivasi bagi guru betapa pentingnya penanaman karakter *entrepreneurship* dalam kegiatan pembelajaran.
- c) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan jadi bahan pertimbangan pengembangan arah sekolah dan kurikulum tambahan dalam peningkatan mutu pendidikan.

E. Definisi Istilah

1. Pembelajaran Matematika

Nilai-nilai dalam pendidikan matematika merupakan komponen penting dalam pembelajaran matematika di kelas sehingga pembelajaran matematika hendaknya dirancang sedemikian rupa supaya tidak hanya dimaksudkan untuk mencapai tujuan dalam ranah kognitif, tetapi juga untuk mencapai tujuan dalam ranah afektif dan psikomotor.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah segala usaha terprogram dan terencana yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi karakter siswa.

3. Nilai Inti Karakter *Entrepreneurship*

Entrepreneurship adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dari yang semula bukan apa-apa serta merubahnya menjadi peluang, sedangkan orang yang melakukannya disebut entrepreneur.

Nilai inti adalah nilai utama yang harus dimiliki setiap peserta didik. Adapun nilai inti yang difokuskan dalam penelitian ini adalah karakter *passion* belajar, percaya diri, optimisme, dan keterampilan komunikasi yang dikembangkan dalam pembelajaran matematika.